

**HUBUNGAN BEBAN PENGASUH KELUARGA DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RUANG
ANGGREK RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh :

Siti Safinah

NIM. 24102285

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi *Hubungan Beban Pengasuh Keluarga dengan Kualitas Hidup pada pasien Hipertensi di ruang Anggrek RSUD dr. Haryoto Lumajang* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Safinah

NIM : 24102285

Hari,Tanggal : Senin, 20 Juli 2026

Program Studi : Keperawatan

Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Emi Eliya Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN: 0720028703

Penguji II

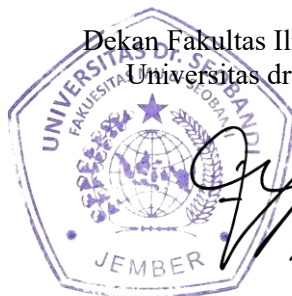


Roby Aji Permana.Kep.Ns.M.Kep
NIDN: 0714069205

Penguji III



Junianto Fitriyadi, .Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN: 0710068603



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN PENGASUH KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN
HIPERTENSI DIRUANG ANGREK RSUD dr.HARYOTO LUMAJANG
THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY CAREGIVING AND THE QUALITY OF
LIFE OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN THE ANGGREK WARD AT RSUD DR.
HARYOTO LUMAJANG**

Siti Safinah, Junianto Fitriyadi, .Kep.,Ns.,M.Kep, Ns. Emi Elya, S.Kep., M.Kep, Roby
Aji Permana S.Kep.,M.Kep
**School of Nursing, Universitas dr. Soebandi, Jember,
Indonesia Email : sitisafinah1995@gmail.com**

Abstract

Pendahuluan: Penanganan jangka panjang yang diperlukan oleh pasien hipertensi merupakan tantangan global sehingga sering menimbulkan ketergantungan pasien terhadap keluarga sebagai pengasuh. Kondisi ini dapat meningkatkan beban pengasuh keluarga yang berdampak pada kualitas hidup pasien hipertensi. **Tujuan:** Mengetahui dan menganalisis adakah hubungan beban pengasuh keluarga dengan kualitas hidup pasien hipertensi di ruang Anggrek RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 responden yakni pengasuh keluarga dan pasien hipertensi yang dirawat di ruang Anggrek RSUD dr. Haryoto Lumajang. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *quota sampling* dengan pendekatan *accidental Sampling*. Beban pengasuh diukur dengan menggunakan *Zarit burden Interview (ZBI)*, sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan *Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF)*. Kedua instrument telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank* menggunakan SPSS. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami beban pengasuh kategori sedang-berat (70%) dan kualitas hidup pasien berada pada kategori cukup buruk (70%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara beban pengasuh keluarga dengan kualitas hidup pasien hipertensi ($r=-0,786$; $p = 0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara beban pengasuh keluarga dengan kualitas hidup. **Saran:** Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan discharge planning dengan melibatkan pengasuh keluarga sejak awal, memberikan edukasi yang jelas mengenai pengelolaan hipertensi, serta jadwal kontrol lanjutan, disertai dukungan keluarga berkelanjutan setelah pasien pulang untuk mengurangi beban pengasuh keluarga sehingga kualitas hidup pasien hipertensi lebih optimal
keyword: hipertensi, *caregiver burden*, kualitas hidup, keluarga

Abstract

Background: The long-term management required for patients with hypertension remains a global healthcare challenge and often leads to patients' dependence on family members as caregivers. This condition may increase the burden experienced by family caregivers, which can subsequently affect the quality of life of patients with hypertension. **Objective:** To determine and analyze the relationship between family caregiver burden and the quality of life of patients with hypertension in the Anggrek Ward at dr. Haryoto Regional Hospital, Lumajang. **Methods:** This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 30 respondents, including family caregivers and patients with hypertension who were hospitalized in the Anggrek Ward at dr. Haryoto Regional Hospital, Lumajang. Participants were selected using a quota sampling technique combined with an accidental sampling approach. Family caregiver burden was measured using the Zarit Burden Interview (ZBI), while patients' quality of life was assessed using the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-

BREF) questionnaire. Both instruments had been tested and confirmed to be valid and reliable. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with SPSS. **Results:** The findings showed that the majority of family caregivers experienced a moderate-to-severe caregiver burden (70%), while most patients had a moderately poor quality of life (70%). Statistical analysis revealed a strong and significant negative correlation between family caregiver burden and the quality of life of patients with hypertension ($r = -0.786$; $p = 0.000$). **Conclusion:** There was a significant relationship between family caregiver burden and the quality of life of patients with hypertension. **Recommendation:** Healthcare professionals are expected to optimize discharge planning by involving family caregivers from the beginning of the care process, providing comprehensive education on hypertension management, medication adherence, follow-up schedules, and continuous family support after hospital discharge to reduce caregiver burden and improve the quality of life of patients with hypertension.

Kata kunci: hipertensi, beban pengasuh, kualitas hidup, keluarga